













### ***b. Aspek Informasi***

Di era informasi sekarang ini, perubahan dapat terjadi dalam waktu sangat cepat. Informasi menjadi sesuatu yang sangat penting. Tanpa informasi, berupa data, informasi atau pengetahuan dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan masing-masing, maka pengguna informasi akan kesulitan untuk menentukan keputusan yang tepat.

Menurut Hartono bahwa Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian (*events*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.<sup>36</sup> Sedangkan Informasi menurut Soeatminah adalah masukan yang diperoleh dari berbagai sumber seperti gagasan dan pengalaman seseorang, kegiatan operasional, pendapat masyarakat, hasil penelitian atau pengamatan, dan lain- lain.<sup>37</sup>

### ***c. Aspek Kebutuhan Informasi***

Kebutuhan informasi menurut Belkin dalam Yusup terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan (*gap*) dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkannya. Sehingga pemakai akan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Sifat-sifat kebutuhan informasi antara lain

---

<sup>36</sup> Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004), hal. 34.

<sup>37</sup> Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hal.49.

adalah: a. Mempunyai konsep yang relatif berubah pada periode tertentu, b. berbeda antara satu orang dengan orang lain, c. Dipengaruhi oleh lingkungan, d. Sulit diukur secara kuantitas, e. Sulit diekspresikan, f. Seringkali berubah setelah seseorang menerima informasi lain.<sup>38</sup>

Faktor- faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi menurut Harsey dalam Elin yaitu:<sup>39</sup>

- a. Ekspektasi, yaitu faktor kemungkinan yang dipersepsi (orang) yang mempengaruhi kebutuhan khusus seorang individu didasarkan pada pengalaman masa lalu.
- b. Ketersediaan, yaitu faktor ketersediaan berhubungan dengan batas-batas lingkungan yang muncul dalam persepsi orang. Ia tentukan oleh bagaimana kemungkinan tercapainya tujuan-tujuan yang dapat memenuhi kebutuhan tertentu, menurut persepsi seorang individu.

### 3. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan

#### a. Definisi

Menurut Darmono dalam bukunya yang berjudul *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* bahwa perpustakaan melaksanakan fungsi informasi yang artinya adalah perpustakaan berfungsi untuk

---

<sup>38</sup> Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 338-339.

<sup>39</sup> Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*, (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008), hal. 11).

menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam, maupun koleksi lainnya agar pengguna dapat memenuhi kebutuhan informasi sesuai dengan tujuan dari pengguna tersebut.<sup>40</sup> Dan menurut Yusuf, yang dimaksud dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan adalah terpenuhinya kebutuhan akan pengolahan informasi yang diakses oleh pengunjung perpustakaan.<sup>41</sup>

Dari pendapat tersebut Peneliti menyimpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan merupakan upaya yang dilakukan oleh perpustakaan dalam hal menghimpun, mengolah, dan menyalurkan informasi kepada khalayak umum yang menjadi anggotanya.

#### b. Cara- Cara Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan

Menurut Yusup, cara- cara yang dilakukan dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan adalah dapat dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan dan sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan. Katz Gurevitch dan Haas dalam Yusup membagi jenis kebutuhan informasi ke dalam lima macam, yaitu:<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2001), hal. 3.

<sup>41</sup> Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 156.

<sup>42</sup> Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 338-339.











































Kuantitas mencakup banyaknya judul dan eksemplar koleksi yang diadakan oleh perpustakaan. Sedangkan kualitas mencakup tingkat baik buruknya sebuah koleksi ditinjau dari segi fisik, isi, dan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna. Meningkatnya jumlah koleksi harus disertai dengan meningkatnya jenis bacaan yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

### 3. Fungsi- Fungsi Manajemen Koleksi Perpustakaan

Pelaksanaan manajemen koleksi perlu menerapkan fungsi- fungsi manajemen dengan benar pula. Mengenai fungsi- fungsi manajemen ini, banyak sekali para pakar yang berpendapat, salah satunya adalah Tery. Tery dalam Hanun Asrohah menyatakan bahwa fungsi- fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.<sup>72</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan manajemen koleksi ditinjau dari fungsi- fungsi manajemen adalah perencanaan koleksi, pengorganisasian koleksi, penggerakan koleksi, dan pengawasan koleksi.

---

<sup>72</sup> Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan (Buku Perkuliahan Program S1 jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya)*, (Surabaya: Supported by Gol and IDB), hal. 7.









































